

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir di dalam karya ilmiah yang peneliti tulis. Di dalamnya memuat dua sub judul pokok yaitu kesimpulan sebagai akhir dari bahasan terkait penelitian dan saran sebagai permohonan penulis kepada khalayak umum.

#### **A. Kesimpulan**

Tradisi penggunaan ayat alQuran sebagai wirid di padepokan Silambawiqri merupakan tradisi yang sudah berlangsung sejak padepokan Silambawiqri ini mulai berdiri. Dalam prakteknya wirid ini dilakukan oleh setiap murid sebagai syarat untuk masuk menjadi anggota padepokan. Prosesi pengamalan wirid diawali dengan melakukan *ijazah* dan *baiat*. Wirid ini dilakukan selama 10 hari sambil melakukan puasa *mutih*. Dalam prakteknya mengamalkan wirid dilakukan pada malam hari dengan diawali dengan melaksanakan shalat sunah tahajud, hajat dan witr. Setelah melaksanakan shalat dilanjutkan dengan *bertawashul* kepada Nabi, para sahabat, para wali-wali Allah dan pendiri padepokan dan juga pengijazah. Kemudian membaca *syahadat*, *istigfar*, *tasybih 33x*, *tahmid 33x*, *takbir 33x*, *shalawat* kepada Nabi, dan setelah itu membacakan wirid Q.S ar-Ra'du ayat 16.

Khasiyat wirid ini sangatlah bervariasi, hal ini dikarenakan kondisi setiap murid ketika membaca wirid ini

tidaklah sama. Diantara khasiatnya adalah bisa melakukan silat tanpa mempelajarinya (silat *laduni*), memepercepat dalam menguasai tenaga dalam, penenang dan peningkat adrenalin.

Pemaknaan tradisi wirid menurut pandangan para murid di padepokan Silambawiqri ini merupakan sebuah cara mendekatkan diri kepada Allah Swt. Di samping itu wirid ini juga merupakan obat penenang baik dalam ibadah maupun di luarnya. Wirid ini juga merupakan obat agar berani dan juga sebab mendapatkan keberkahan dari sebuah ketaatan kepada guru karena wirid ini diperintahkan oleh guru.

## **B. Saran**

Mengkaji Al-Quran memang tidak akan pernah ada hentinya dan pasti akan terus berkembang. Karya ilmiah ini penulis sadari masih banyak kekurangan dan masih banyak yang tidak dibahas secara rinci dan cermat. Oleh karena itu kepada pegiat kajian Al-Quran besar harapan bisa terus melakukan penelitian terkait Al-Quran yang dijadikan sebagai wirid. Karena peneliti yakin di luar sana masih banyak ayat-ayat lainnya yang dijadikan suatu amalan wirid dengan tatacara dan bilangan tertentu. Sehingga bisa menambah wawasan keilmuan baru khususnya di dalam kajian Al-Quran.

Peneliti juga menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kesalahan dan kekeliruan dama penulisanya. besar harapan sekiranya kepada para pembaca agar senantiasa menyampaikan kritik dan saranya demi memperbaiki kesalahan dalam penulisan maupun penyampaianya.